



Pengantar Katorial

Sebelum Binasa

Tentang perupa Andre Prasetya Winata, atau kerap disapa Andre mempunyai ketertarikan pada bidang seni sejak kecil, ketertarikan tersebut muncul ketika ia mengamati ayahnya yang sedang membuat gambar untuknya. Pria yang kini menetap di Bali tersebut adalah satu-satunya yang tertarik pada bidang seni di antara keluarganya. Tetapi pada saat itu sampai beberapa tahun lalu keluarganya hanya beranggapan itu sekadar hobi.

Andre tidak menampik beberapa waktu ia menggambar dan melukis hanya sekadar hobi. Ia juga tidak mengikuti sekolah formal bidang seni. Namun berjalaninya waktu Andre menjadi tertarik dan semakin menekuninya. Salah satu pemanduknya ketika Andre bertemu dan berdiskusi bersama seorang seniman ketika ia tinggal di Sumatra. Sebelum menetap di Bali, Andre sering berpindah-pindah tempat tinggal. Dari hal tersebut Andre mempunyai keragaman perspektif mengenai seni yang menstimulasi dirinya untuk terus berkarya.

Dalam studio milik Andre yang terletak di jantung kota Bali, Denpasar, terdapat seratusan karya lukis tersusun di penjuru ruangannya. Produktif, mungkin menjadi kata yang tepat ketika melihat banyaknya karya tersebut. Untuk skala Hobi, Andre terhitung tidak main-main. Salah satunya adalah pemilihan jenis material cat yang berkualitas. Ketika ditanyakan alasannya ia menjawab, "saya tidak mau dalam melakukan sesuatu dengan setengah-setengah", sayangnya, dari banyaknya karya yang diciptakan, hanya keluarga dan teman-teman dekatnya yang dapat menyaksikannya. Karyanya belum pernah dipamerkan di ruang publik karena saat itu Andre merasa saat itu untuk mengisi waktu luang saja.

Tahun 2016 lalu Andre mulai meyakinkan diri sebagai seniman, bukan lagi sekadar hobi, ia mulai membicarakan keinginannya kepada istri dan keluarganya. Sempat terbesit kerugian dari keluarga Andre atas keinginannya, tetapi setelah melihat karya dan keteguhannya mereka turut mendukung. Tentu kerugian dari keluarga Andre serupa dengan kerugian dari keluarga pada umumnya, yaitu profesi seniman terlilit bukan sesuatu yang menjanjikan. Setelah mendapat restu, Andre mulai mencari tema-tema yang merepresentasikan dirinya. Tema lukisan binatang pun dipilihnya. menurut Andre, binatang mempunyai keistimewaan dari segi bentuk, warna, dan menyimbolkan kebebasan. Uniknya, Andre tidak memiliki hewan peliharaan di rumah. Bagaimana Andre dapat menangkap kehidupan binatang sedangkan ia tidak memiliki hewan peliharaan di rumahnya? Andre pun punya cara tersendiri. Ia turun "kelapangan", mengunjungi kebun binatang dan mempelajari mereka. Selain itu, Andre juga menyaksikan program tv kabel yang membahas kehidupan binatang.

Pameran tunggal pada tanggal 11 – 20 Oktober 2019 di Jogja Gallery menjadi peristiwa bermakna bagi pria kelahiran Sumatra Utara ini. Pameran tunggal perdana dapat dimaknai sebagai salah satu bentuk deklarasi dirinya sebagai seniman. Selain itu, Melalui pameran tunggal juga mempresentasikan pemikirannya melalui karya kepada Khalayak ramai. Jogja dipilih Andre sebagai tempat pameran tunggaignya bukan tanpa alasan. Jogja mempunyai nilai sejarah dalam seni rupa Indonesia. Selain itu, Banyak para seniman-seniman besar lahir dari kota pelajar ini. Andre terpikat atmosfer keseharian seniman besar lahir dari kota pelajar ini. Andre memperkenalkan dirinya sebagai seniman Yogyakarta dan ingin memperkenalkan kepada para pengunjung.

Tentang tema

Lukisan bertema binatang bukan suatu hal baru dalam seni rupa. Mundur kembali lagi, Melansir dari laman CNN Indonesia, lukisan binatang tertua ditemukan di goa yang terletak di Pedalaman Kalimantan. Lukisan pada dinding goa dengan warna merah tersebut diperkirakan berasia da Vinci lahir. Berkembangnya zaman banyak seniman dari berbagai masa

melukis mengenai tema binatang, tentu dengan isme-nya masing-masing. Para maestro seni lukis Indonesia seperti Raden Saleh, Basoeki Abdullah, Affandi dan lain sebagainya juga pernah melukis dengan tema serupa. Hingga sampai saat ini lukisan bertema binatang tidak sepi penciptanya, termasuk Andre.

"Sebelum Binasa" menjadi tajuk yang membingkai pameran tunggal Andre. Tema tersebut merepresentasikan keresahan dan pesan Andre dalam menganggap sebuah peristiwa. Peristiwa yang dimaksud adalah mulai binsanya secara perlahan binatang dan alam karena pencemaran lingkungan. Persoalan tersebut semakin hari semakin buruk. Dampaknya tidak hanya jangka pendek, tetapi jangka panjang sampai kegenerasi berikutnya.

Bumi yang saat ini kita tinggali bukanlah miliki manusia saja. Banyak makhluk hidup seperti tumbuhan dan binatang yang hidup bersama manusia sejak jutaan tahun lalu. Semua makhluk hidup tersebut terus berevolusi mengikuti perubahan yang terjadi di bumi. Dari evolusi yang terus berjalan, manusia berdiri di puncak piramida kehidupan dan mendominasi bumi. Populasi manusia terus bertambah sedangkan alam dan makhluk hidup lainnya perlaha rusak dan mulai menghilang. Hal tersebut terjadi karena ulah manusia dan penemuannya. Aih-alih ingin "memanjakan" diri atas nama "kemajuan", tetapi mengorbankan lingkungan, alam dan makhluk hidup lainnya.

Salah satu penyebab rusaknya lingkungan dan alam adalah plastik. Plastik adalah salah satu temuan manusia yang memiliki dua sisi berlawanan bagi keberlangsungan makhluk hidup di bumi. Plastik mudah ditemui di sekitar kita, mulai dari peralatan dapur, kemasan makanan atau minuman, dan lain sebagainya. Plastik dipilih karena harganya yang lebih hemat dan mempunyai daya tahan melebih material besi dan kayu. Sisi negatif dari plastik sebetulnya bukan dari material itu sendiri, tetapi minimnya pengelolaan sampah plastik dan prilaku masyarakat yang membuang sampah plastik sembarangan. Dampaknya adalah hampir seluruh tempat tercemar sampah plastik dan perlahan membunuh makhluk hidup beserta ekosistemnya.

Selain sampah plastik, penyebab binasanya makhluk hidup seperti binatang disebabkan oleh perburuan liar dan rusaknya "rumah" mereka. Siapa pelakunya ? sudah tentu manusia. Binatang mempunyai kelelahan secara visual dan keunikank tersendiri, hal tersebut membuat kebanyakan manusia ingin memiliki. Mungkin untuk sebuah kebanggaan status sosial, material fashion dan sekadar dijadikan "hiasan" di rumah mereka. Selain hal di atas, masih banyak hal-hal lain yang menyebabkan kerusakan pada alam dan makhluk hidup lainnya, yakni, limbah kimia, polusi, pembakaran hutan dan lain sebagainya.

Cuplikan lirik lagu berjudul "Bunga dan Tembok" karya Fajar Merah sudah cukup menggambarkan ego dari manusia. Manusia terkadang mengutamakan kemajuan tetapi tidak mempertimbangkan keberlangsungan makhluk hidup dan ekosistem yang sudah ada sebelumnya. Hutan yang rimbul tempat binatang hidup dibatasi digantikan jalan raya, digantikan gedung-gedung. Ketika binatang kehilangan rumah dan tempat berburu makanannya, mereka keluar dari hutan ke tempat pemukiman manusia hanya untuk mencari makanan. Bodohnya, binatang itu dianggap "hama" dan diburu karena mengganggu dan menggantikannya. Ketika para binatang secara perlahan mulai binasa, manusia hanya dapat merenungi dan melihatnya melalui dokumentasi dalam bentuk video, foto dan karya seni.

30 karya lukis Andre yang dipamerkan menjadi salah satu bentuk rekaman sebelum binatang dan alam binasa. Andre "menangkap" Mulai dari keanggunan sampai kekacauan. Beberapa dari biota air, darat dan udara. Selain melukis binatang yang berada di dunia nyata Andre pun melukis beberapa binatang yang berasal dari mitologi seperti naga dan phoenix. Binatang dalam mitologi bukan sekadar binatang semata, mereka mempunyai makna, simbol wujud tertentu. Naga adalah makhluk mitologi yang mempunyai beragam wujud berbeda, tergantung pada tafsiran masyarakat di daerah tertentu. Naga pada kacamatanya barat merupakan monster,

kau lebih suka membangun jalan raya, membangun pagar besi
kau lebih suka membangun rumah, merampas tanah.



makhluk buas dan penghancur. Sedangkan pada perspektif timur, naga merupakan sosok agung. Pada karya Andre berjudul "Naga Api" mengambil sudut pandang naga dari timur.

Perupa otodidak ini seringkali menenangkan diri di pantai bersama keluarganya, tetapi yang muncul adalah rasa resah. Keindahan pantai di Bali dirusak oleh tumpukan sampah, potret tersebut dicitrakan dalam karyanya berjudul "Tumpukan Sampah di Pantai". Selain itu, karyanya berjudul "Tolong Selamatkan Kami 2" memperlihatkan figur binatang lumba-lumba yang terjerat tali sedang berenang di antara "lautan sampah plastik".

Melalui tajuk "Sebelum Binasa" buah karya Andre bukan sekadar menyajikan citra binatang dan alam pada khayalak. Melalui karyanya, Andre mengajak masyarakat untuk lebih peduli kepada alam. Kita sebagai manusia jangan hanya memikirkan "kemajuan" tanpa memperdulikan keberlangsungan mahluk lainnya. Tidak ada rumah seindah di bumi, mari mulai peduli pada alam sebelum semuanya binasa karena ulah kita, manusia.

Kurator

Tomi Firdaus